

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Eliva S. Cipta, Etep Rohana, & Epriyana Kurnanda ^{*)}

Abstrak

Arikel ini membahas temuan eksperimen melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuannya untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Subjek penelitian ini sebanyak 36 orang siswa. Intrumen yang digunakan seperangkat tes pilihan ganda dan lembar observasi. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui media audio visual pada setiap siklus secara keseluruhan dikategorikan baik.

Kata Kunci: *media audio visual, hasil belajar, pembelajaran tematik*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah lembaga yang selalu dijadikan sebagai

^{*)} Dosen Fakultas Agamas Islam Uninus

tumpuan untuk mempersiapkan generasi masa depan yang unggul dan kompetitif dalam pendidikan di Indonesia harus selalu berinovasi mengikuti perkembangan zaman, maka dari itu dunia pendidikan harus benar-benar menyiapkan segala hal yang menunjang keberhasilan pendidikan, baik itu menyiapkan perangkat lunak dan perangkat keras, sehingga para pendidik tidak akan kesulitan dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik.

Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terlibat dalam semua kegiatan belajar mengajar. Diantara faktor-faktor tersebut adalah siswa, guru, kebijakan pemerintah dalam membuat kurikulum, serta dalam proses belajar seperti metode, sarana dan prasarana (media pembelajaran), model, dan pendekatan belajar yang digunakan.

Tematik sebagai bagian integral dari kurikulum pembelajaran di sekolah, seyakinya disampaikan secara menarik dan penuh makna dengan memadukan seluruh komponen pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga peserta didik bisa dengan mudah memahami setiap materi dari pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran tematik selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga kurang menarik bagi siswa, akhirnya siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Penyampaian materi kurang dipahami siswa karena materinya bersifat abstrak, sedangkan dalam pembelajaran tematik siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa menerima pembelajaran secara menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran berlangsung monoton dan guru menjadi satu-satunya sumber informasi, selain itu dalam pembelajaran jarang menggunakan media yang menunjang seperti media yang berunsur gambar dan suara seperti media audio visual. Hasil belajar siswa pun menjadi rendah di bawah KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian tentang penggunaan media audio visual dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik, sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, diharapkan dapat mengubah sesuatu yang abstrak menjadi kongkrit, siswa dapat mendengar dan melihat. Penggunaan media audio visual dapat membuat siswa fokus terhadap objek audio visual tersebut, serta mampu membangkitkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Tinjauan Pustaka

Gagne berpendapat bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang seseorang untuk belajar. Sementara itu Briggs memiliki pendapat lain bahwasanya media merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contohnya (Sadiman, 2012: 6).

Menurut Rosyda dan Sutikno, media audio visual yaitu suatu media yang berunsur gambar serta juga memiliki unsur suara, atau dapat dikatakan media yang bisa dilihat sekaligus bisa didengar (Sutikno, 2009: 51). Sedangkan menurut Faturrohmah dan Sutikno, media audio visual terdiri atas audio visual diam, yaitu suatu media yang menyajikan gambar diam serta suara seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara. Audio visual gerak, yaitu suatu media yang menyajikan unsur suara serta unsur gambar yang bergerak seperti halnya dengan film bersuara dan *video cassette* (Fathaturrehman dan Sutikno, 2011: 68).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu merupakan sebuah proses dari seseorang yang berusaha untuk mendapatkan sesuatu perubahan perilaku yang relatif menetap (Susanto, 2013: 5). Sedangkan menurut Purwanto, hasil adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotor (2013: 49).

Menurut Poerwadarminta pembelajaran tematik ialah pembelajaran terpadu yang memakai tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga bisa memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Tema merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok dari pembicaraan (Majid A, 2014: 80).

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan sebuah upaya untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. PTK bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan (a)

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Observer mengamati aspek-aspek tingkah laku guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung melalui selembaran observasi yang telah disediakan. (b) Tes digunakan untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan siswa dalam proses belajar mengajar, tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda.

Teknik Analisis data yang digunakan antara lain: (1) hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa dianalisis menggunakan data deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. (2) hasil tes: (a) menghitung ketuntasan belajar secara individual, (b) menghitung rata-rata nilai seluruh siswa, (c) menghitung ketuntasan belajar secara klasikal.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan observasi dan tes formatif dilaksanakan sebanyak tiga kali yaitu observasi dan test siklus I, observasi dan test siklus II serta observasi dan tes siklus III. Observasi dilakukan untuk melihat proses kegiatan belajar mengajar dan tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio visual.

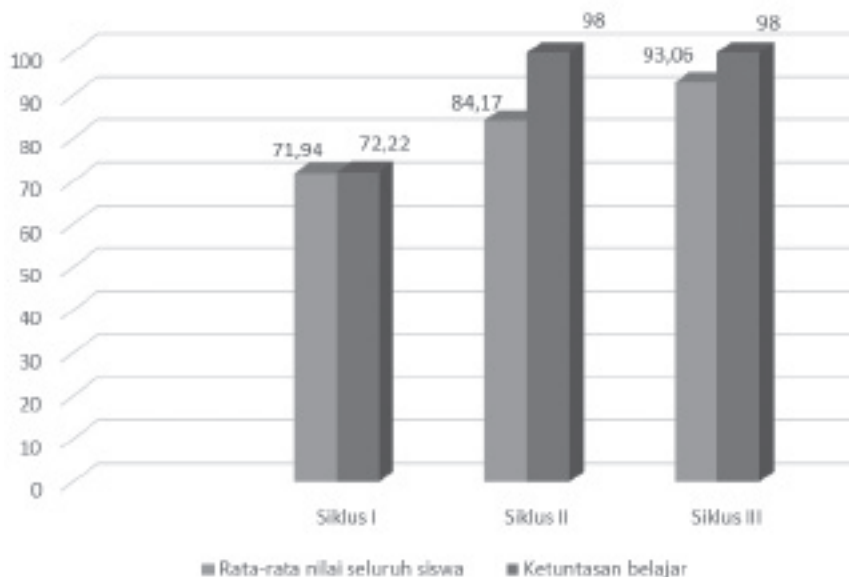
Tabel 1
Aktivitas Guru dan Peserta didik

Aktivitas	Siklus		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Guru	73%	80%	96%
Peserta Didik	70%	90%	95%

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui hasil aktivitas guru dan siswa pada seluruh siklus mengalami peningkatan yaitu pada siklus I persentase aktivitas guru mencapai 73% dan persentase aktivitas siswa 70%, pada siklus II persentase aktivitas aktivitas guru mencapai 80% dan persentase aktivitas siswa mencapai 90%, dan pada siklus III aktivitas guru dan siswa mengalami nilai persentase berturut-turut 96% dan 95%. Dari proses pengamatan kegiatan secara keseluruhan ternyata mengalami peningkatan secara signifikan dari tiap siklusnya dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran tematik.

Karena pada siklus III ini guru serta peserta didik sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media audio visual pada mata pelajaran tematik, sehingga peserta didik terlihat aktif dan gurupun dengan mudah menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan rencana.

Grafik 1
Rata-rata Nilai dan Persentase pada Seluruh Siklus



Berdasarkan Grafik 1 dapat diketahui bahwasannya hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan secara signifikan, hasil belajar pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 71,94 dengan nilai persentase ketuntasan belajar 72,22% untuk hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan yang baik yaitu dengan nilai rata-rata 84,17 dengan nilai persentase ketuntasan belajar 98%, dan untuk hasil belajar pada siklus III mengalami peningkatan sangat baik yaitu dengan nilai rata-rata 93,06 dengan nilai persentase ketuntasan belajar 98%. Dari proses pembelajaran secara keseluruhan mengalami peningkatan dilihat dari materi pembelajaran pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media audio visual cukup relevan dan ditunjukkan dengan antusias peserta didik, rasa ingin tahu serta keaktifan peserta didik.

Dalam penelitian ini pelaksanaan siklus dibatasi hanya sampai siklus III. Hal ini didasarkan kepada perolehan hasil aktivitas siswa dan guru yang cukup tinggi. Selain itu perolehan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari

siklus ke siklus.

Pada siklus I penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran perlu dikaji kembali, sebagai bahan perbaikan pada siklus berikutnya. Walaupun demikian, penerapan media audio visual dalam materi yang diajarkan kepada siswa dapat meningkatkan proses pembelajaran kearah yang lebih baik yaitu menjadikan siswa lebih termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajarnya akan baik. Pada siklus ini masih banyak sekali ditemui permasalahan, permasalahan dan kelemahan yang perlu diupayakan perbaikan-perbaikan pada siklus selanjutnya. Permasalahan-permasalahan itu antara lain peserta didik kurang respon terhadap tanya jawab yang diberikan oleh guru serta peserta didik kurang perhatian terhadap penjelasan guru, terlihat mereka masih suka mengobrol satu sama lain dan tidak fokus terhadap pembelajaran sehingga suasana belajar kurang kondusif.

Perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya adalah dengan memberikan arahan dan bimbingan yang jelas terhadap seluruh peserta didik. Karena masih banyak permasalahan-permasalahan maka pembelajaran harus berlangsung pada siklus II.

Pada siklus II, pembelajaran menggunakan media audio visual berjalan dengan lancar, hasil dari post test ternyata cukup berhasil dan memuaskan. Aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I, hal ini tidak terlihat banyak lagi peserta didik yang mengobrol dengan temannya dan mulai fokus pada proses pembelajaran berlangsung, alhasil suasana kelas menjadi kondusif.

Berdasarkan hasil dari siklus II, pembelajaran pada siklus berikutnya harus lebih menarik perhatian peserta didik dan memotivasi peserta didik agar lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Maka peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya, yaitu siklus III.

Siklus III, penggunaan media audio visual pada pembelajaran tematik, dapat meningkatkan proses pembelajaran, peserta didik memperoleh berbagai pengetahuan dari hasil mereka mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, serta mengkomunikasikan sendiri, tidak lagi mengharapkan guru akan memberikan ilmu dengan catatan dan penjelasan lebih dari itu mereka sudah terbiasa membaca dan menggali berbagai sumber yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dari segi hasil belajar, hasil yang diperoleh sangat memuaskan.

Hambatan-hambatan yang diperoleh dalam setiap siklus secara perlahan dapat diatasi, dalam kegiatan pembelajaran guru senantiasa mengupayakan bagaimana agar semua peserta didik aktif untuk menyelesaikan soal-soal dan merasa senang serta memahami soal-soal berdasarkan analisis masing-masing

peserta didik sehingga peserta didik lebih senang untuk belajar dan tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Maka dalam penelitian ini dicukupkan sampai pada siklus III.

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dikemukakan diperoleh kesimpulan bahwa hasil analisis observasi diperoleh bahwa aktivitas guru selama pembelajaran secara keseluruhan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini terbukti bahwasannya pada siklus I untuk aktivitas guru persentasenya mencapai 73,3% dan meningkat persentasenya pada siklus II sebesar 7% menjadi 80% untuk siklus II, kemudian pada siklus III persentase aktivitas guru meningkat 16%, sehingga pada siklus III persentase aktivitas guru mencapai 96%. Sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus I persentasenya mencapai 70% dan meningkat persentasenya pada siklus II sebesar 20% menjadi 90% untuk siklus II, kemudian pada siklus III persentase aktivitas siswa meningkat 5%, sehingga pada siklus III persentase aktivitas siswa mencapai 95%.

Sedangkan untuk hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran tematik, pada siklus I, peserta didik memperoleh persentase ketuntasan belajar mencapai 72,22% dengan nilai rata-rata 71,40 dan pada siklus II peserta didik memperoleh nilai rata-rata 84,17 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 98%, kemudian pada siklus III persentase ketuntasan belajar siswa sama dengan siklus II yaitu 98% dengan nilai rata-rata mencapai 93,06. Secara rinci peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik melalui media audio visual pada seluruh siklus yaitu untuk siklus I rata-rata peserta didik sebesar 71,40 meningkat pada siklus II sebesar 12,77 menjadi 84,17 untuk siklus II, kemudian pada siklus III meningkat sebesar 8,89 menjadi 93,06 untuk siklus III. Untuk persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan pada seluruh siklus, pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 72,22%, pada siklus II meningkat 25,78% yaitu menjadi 98%, kemudian pada siklus III persentase ketuntasan belajar siswa sama dengan siklus II yaitu 98%.

Saran

Beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual hendaknya guru selalu memperhatikan prosedur pembelajaran yang akan digunakan dalam memanfaatkan media audio visual sehingga dapat meningkatkan aktivitas

siswa dan aktivitas guru, pembelajaran dengan menggunakan media audio visual merupakan salah satu alternatif yang perlu dipertimbangkan oleh guru madrasah ibtidaiyah untuk mengembangkan pelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan hasil dari penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan pemanfaatan sarana prasarana khususnya media pembelajaran, dalam hal ini media pembelajaran yang berbasis audio visual untuk meningkatkan mutu dan kualitas hasil belajar peserta didik. 

Referensi

- Sadiman, Arief S, dkk, 2012, Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, Sobry, 2009, Belajar dan Pembelajaran; upaya kreatif dalam mewujudkan pembelajaran yang berhasil, Bandung: Prospect Bandung.
- Faturrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno, 2011, Bandung: Strategi Belajar Mengajar; Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami, Bandung: Reflika Aditama.
- Susanto, Ahmad, 2013, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto, Ngalm, 2013, Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul, 2014, Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Remaja Rosdakarya.